

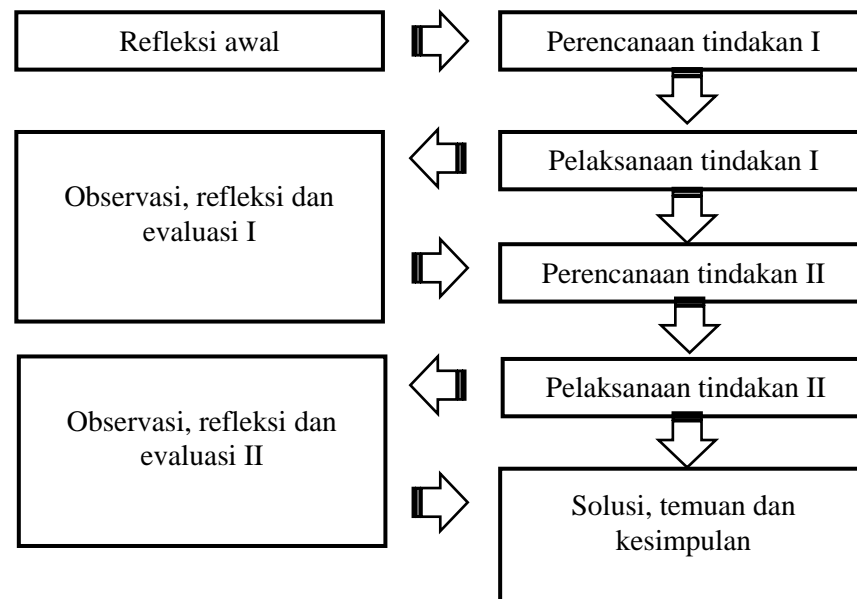
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang berfokus pada upaya meningkatkan hasil, yaitu memperbaiki pembelajaran sebelumnya. Penelitian ini termasuk pada ruang lingkup penelitian terapan yang menggabungkan antara pengetahuan, penelitian dan tindakan. Penelitian tindakan lebih mengutamakan manfaat fungsional dalam memecahkan masalah atau meningkatkan kinerja sistem sosial sehingga kebenaran itu diakui oleh pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian tindakan tersebut.

Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk meningkatkan kinerja sistem organisasi agar lebih efektif dan efisien, termasuk untuk meningkatkan kinerja sistem pendidikan. Dengan uraian di atas, menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan upaya untuk memperbaiki keadaan atau memecahkan masalah yang dihadapi. Di sisi lain, penelitian tindakan kelas juga mencari kebenaran secara praktis menurut filsafat pragmatism. Dengan demikian, nilai kebenaran yang didukung oleh penelitian adalah kebenaran praktis dan berlandaskan filsafat. Desain penelitian ini menggunakan model yang diciptakan oleh Kemmis dan Taggart (Mulyatiningsih, 2011:70). Prosedur penelitian tindakan dapat dibagi menjadi empat tahap kegiatan pada satu putaran atau siklus yaitu: perencanaan, tindakan dan observasi serta refleksi. Siklus tersebut kemudian dilakukan terus menerus sampai peneliti merasakan puas terhadap hasil belajar sudah maksimal atau tidak perlu ditingkatkan kembali. Pelaksanaan tindakan kelas berkembang melalui spiral yang dimulai dari perencanaan, diteruskan dengan pelaksanaan tindakan dan diikuti dengan pengamatan sistematis terhadap tindak selanjutnya dan seterusnya sampai tujuan pelaksanaan tindakan ini berhasil.



Bagan 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas
 Sumber: Mulyasa (20017:182)

Prosedur penelitian dalam setiap siklus dijabarkan sebagai berikut:

- Perencanaan
 - 1) Membuat RPP setiap siklus dengan model pembelajaran *examples non examples*.
 - 2) Menyusun lembar observasi agar dapat megamati kondisi pembelajaran siswa di kelas pada saat model pembelajaran *examples non examples* diterapkan.
 - 3) Mempersiapkan materi yang akan disampaikan melalui media pembelajaran laptop dan proyektor dalam bentuk aplikasi sketchup atau gambar.
 - 4) Menyusun seluruh alat evaluasi pembelajaran (lembar observasi dan *jobsheet*).
 - 5) Memperkenalkan model pembelajaran *examples non examples* dan apa yang akan diperoleh peserta didik melalui pembelajaran ini.
 - 6) Menetapkan indikator ketercapaian dengan penerapan model pembelajaran *examples non examples*.

- Pelaksanaan
Pelaksanaan pada penelitian tindakan kelas dilaksanakan ke dalam beberapa siklus.

1. Siklus I

- Pendahuluan
 - 1) Melakukan presensi peserta didik.
 - 2) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok belajar.
 - 3) Memberikan informasi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Kegiatan inti
 - 1) Guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan pada layar proyektor.
 - 2) Siswa menganalisis bersama dengan kelompoknya mengenai gambar yang ditampilkan pada layar proyektor.
 - 3) Siswa menggambarkan hasil analisisnya pada kertas gambar.
- Penutup
 1. Siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 2. Guru dan siswa melakukan penutupan pembelajaran.

2. Siklus II

Persiapan yang dilakukan pada siklus ke II merupakan hasil refleksi dari siklus ke I. Pada tahapan ini, dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I sehingga dapat diterapkan pada siklus II. Hasil refleksi dari siklus I dapat dibandingkan dengan siklus II dan kekurangannya dapat diperbaiki pada siklus III dan seterusnya.

3. Siklus III

Seperti pada siklus II, persiapan yang dilakukan pada siklus III merupakan hasil refleksi dari siklus II. Kekurangan yang terdapat pada siklus I dan siklus II dapat diperbaiki pada siklus III. Jika hasil pada siklus III sudah memenuhi target, maka pelaksanaan cukup sampai pada siklus III.

- Observasi

Proses ini dilakukan dengan mengamati berjalannya model pembelajaran *Examples non Examples* pada pembelajaran gambar potongan. Peneliti juga mengisi lembar observasi yang telah dibuat untuk memperoleh data selama pembelajaran berlangsung dan untuk mencatat aktivitas siswa selama pembelajaran. Peneliti mencari kekurangan dan keunggulan dalam model pembelajaran *Examples non Examples* agar dapat dikembangkan dan diperbaiki pada siklus berikutnya.

- Refleksi

Tahap ini dilakukan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan pada proses yang telah berlangsung sehingga diperoleh kesimpulan tentang keberhasilan dan kekurangan dari penerapan model pembelajaran *Examples non Examples* serta langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan untuk peningkatan kualitas pada siklus sebelumnya. Kesimpulan tersebut akan digunakan untuk perbaikan pada siklus tindakan berikutnya yang ditindaklanjuti dengan perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri yang terletak di Kota Sukabumi, yaitu SMK Negeri 1 Sukabumi. Pemilihan tempat penelitian didasarkan atas lokasi pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL). SMK Negeri 1 Sukabumi beralamatkan di Jl. Kabandungan No. 90 Kecamatan Cikole Kota Sukabumi.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan selama penyusunan proposal berlangsung sampai batas waktu ujian. Dalam penelitian ini, waktu peneliti pada saat pemberian tindakan disesuaikan dengan waktu yang diberikan oleh Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Sukabumi yaitu selama melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) pada tanggal 14 Februari 2018 hingga 14 Juni 2018. Adapun tahap yang dilakukan adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006:55). Populasi merupakan kumpulan individu yang memiliki karakteristik yang sama sehingga dapat dianggotakan dan ditetapkan dalam penelitian tertentu. Dengan demikian, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang jumlahnya sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Maka, populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti SMK Negeri 1 Sukabumi tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 99 orang siswa.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian.

Program Keahlian	Kompetensi Keahlian	Jumlah Siswa
Teknik Konstruksi dan Properti	Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan 1	32
	Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan 2	34
	Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan	33
Jumlah		99

Sumber: Dokumen Pribadi

3.5.1 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2005:56). Dengan demikian, sampel adalah sebagian atau waktu populasi yang diteliti. Bagian atau kelompok yang diperkecil dari populasi yang ditentukan dalam penelitian dapat disebut sampel. Dengan demikian, peneliti mengambil jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai sumber data penelitian adalah 34 orang siswa. Adapun anggota sampel yang digunakan oleh peneliti meliputi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) 2 SMK Negeri 1 Sukabumi tahun ajaran 2017/2018.

Pengambilan jumlah sampel tersebut didasarkan atas terdapatnya variasi hasil nilai belajar siswa kelas DPIB 2 pada mata pelajaran Gambar Teknik serta dipilih berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Gambar Teknik. Berikut adalah nilai siswa kelas DPIB 2 pada mata pelajaran Gambar Teknik materi Notasi, Atap dan Gambar potongan dengan KKM 75, hanya terdapat 29% siswa yang lulus KKM:

Tabel 3.2
Nilai Siswa Kelas DPIB 2 pada Mata Pelajaran Gambar Teknik.

No	NIS	Nilai	No	NIS	Nilai
1.	0146 1049 4 1617	71	18.	0086 1049 4 1718	74
2.	0070 1049 4 1718	71	19.	0087 1049 4 1718	82
3.	0071 1049 4 1718	76	20.	0088 1049 4 1718	71
4.	0072 1049 4 1718	89	21.	0089 1049 4 1718	71
5.	0073 1049 4 1718	80	22.	0090 1049 4 1718	70
6.	0074 1049 4 1718	77	23.	0091 1049 4 1718	88
7.	0075 1049 4 1718	61	24.	0092 1049 4 1718	59
8.	0076 1049 4 1718	62	25.	0093 1049 4 1718	71
9.	0077 1049 4 1718	70	26.	0094 1049 4 1718	77
10.	0078 1049 4 1718	84	27.	0095 1049 4 1718	72
11.	0079 1049 4 1718	73	28.	0096 1049 4 1718	82
12.	0080 1049 4 1718	66	29.	0097 1049 4 1718	70
13.	0081 1049 4 1718	57	30.	0098 1049 4 1718	63
14.	0082 1049 4 1718	71	31.	0099 1049 4 1718	53
15.	0083 1049 4 1718	69	32.	0100 1049 4 1718	68
16.	0084 1049 4 1718	73	33.	0101 1049 4 1718	61
17.	0085 1049 4 1718	79	34.	0102 1049 4 1718	74

Sumber: Dokumen SMK Negeri 1 Sukabumi

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber data

- Dokumen nilai siswa
Dokumen nilai siswa pada mata pelajaran gambar teknik digunakan oleh peneliti sebagai gambaran kondisi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran sebelumnya. Dokumen nilai siswa didapatkan dari guru mata pelajaran yang bersangkutan yaitu guru mata pelajaran gambar teknik. Selain itu dokumen nilai siswa didapatkan dari guru BK SMK Negeri 1 Sukabumi. Guru BK dan guru mata pelajaran bekerjasama dalam mendata nilai peserta didik untuk kemudian dapat ditindaklanjuti oleh guru BK jika terdapat permasalahan.
- Pengamatan
Pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas serta perilaku dan aktivitas peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.
- Tes
Tes dilakukan untuk mengetahui implikasi dari tindakan yang telah dilakukan terhadap tingkat penguasaan pada materi gambar potongan. Tes dilakukan pada setiap siklus melalui gambar *jobsheet*.
- Dokumentasi
Dokumen digunakan sebagai bagian dari instrumen pengambilan data selama proses belajar mengajar berlangsung. Dokumen yang dimaksud dapat berupa dokumen foto, perangkat pembelajaran (Silabus, RPP, dll) yang digunakan sebagai pemerkuat data yang diperoleh. Dokumen foto digunakan peneliti untuk memberikan ilustrasi nyata perilaku peserta didik yang dinilai memiliki hubungan dengan analisis penelitian.

3.6 Teknik dan Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti (Sugiyono, 2009:102). Instrumen sangat berhubungan dengan variabel yang akan diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa *jobsheet*. Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator yang diturunkan dari kompetensi dasar dan kompetensi inti kemudian disusun menjadi kisi-kisi yang akan dijabarkan menjadi *jobsheet*. Instrumen di asistensikan ke guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk memperoleh validasi. Pengumpulan data menggunakan lembar *jobsheet* dan observasi.

Dalam penelitian ini, teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah tes langsung untuk mengukur aspek kognitif peserta didik serta tes dan observasi untuk mengukur aspek psikomotorik. Instrumen penelitian yang digunakan adalah daftar pertanyaan, pedoman observasi dan *jobsheet*. Hal tersebut digambarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Hubungan Instrumen Penelitian, Teknik dan Tujuannya.

Instrumen Penelitian	Teknik	Tujuannya
Panduan observasi	Observasi	Mengukur hasil psikomotorik peserta didik.
<i>Jobsheet</i>	Tes	
Daftar pertanyaan	Tes langsung	Mengukur kognitif peserta didik.

Sumber: Dokumen Pribadi

3.5.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Dalam penelitian ini, berikut adalah Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang digunakan pada mata pelajaran Gambar Teknik:

Tabel 3.4
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Gambar Teknik Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan.

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. (Pengetahuan) Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Gambar Teknik pada tingkat teknis, spesifik, detil dan kompleks	3.9 Menerapkan aturan tanda pemotongan dan letak hasil gambar potongan .

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
berkenaan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan internasional.	
2. (Keterampilan) Melaksanakan tugas dengan menggunakan alat, informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai bidang dan lingkup kerja pada Gambar Teknik. Menampilkan kinerja mandiri dengan pengawasan langsung atasan berdasarkan mutu dan kuantitas terukur sesuai standar kompetensi kerja dan dapat diberi tugas membimbing orang lain.	4.9 Membuat gambar potongan sesuai tanda pemotongan dan aturan tata letak hasil gambar potongan.

Sumber: KI KD Gambar Teknik

3.5.2 Kisi-kisi Aspek Kognitif pada Gambar Potongan

Berikut adalah kisi-kisi gambar teknik materi gambar potongan pada aspek kognitif:

Tabel 3.5
Kisi-kisi Aspek Kognitif Gambar Potongan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Jenis Soal
3.9 Menerapkan aturan tanda pemotongan dan letak hasil gambar potongan.	1) Peserta didik memahami teknik pembuatan garis potong.	Tes langsung
	2) peserta didik memahami cara pembuatan tanda potongan.	
	3) Peserta didik memahami cara membaca panah arah.	
	4) Peserta didik memahami hasil gambar potongan.	
	5) Peserta didik memahami perletakkan gambar hasil potongan.	
	6) Peserta didik	

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Jenis Soal
	memahami jenis-jenis gambar potongan.	

Sumber: Dokumen Pribadi

3.5.3 Kisi-kisi Aspek Psikomotorik pada Gambar Potongan

Berikut adalah kisi-kisi gambar teknik materi gambar potongan pada aspek psikomotor:

Tabel 3.6
Kisi-kisi Aspek Psikomotor Gambar Potongan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Jenis Soal
4.9 Membuat gambar potongan sesuai tanda pemotongan dan tata letak hasil gambar potongan.	1) Peserta didik dapat membuat tanda potongan dan meletakkan tanda potongan pada denah.	<i>Jobsheet</i>
	2) peserta didik dapat membuat gambar potongan sesuai tanda pemotongan dan aturan tata letak hasil gambar potongan.	
	3) Peserta didik dapat membuat gambar potongan melintang dan memanjang.	

Sumber: Dokumen Pribadi

3.6 Validasi Instrumen

Instrumen yang digunakan melalui proses penilaian ahli/*expert judgment*. Dalam proses validasi instrumen *jobsheet* ini, penilaian ahli dilakukan oleh guru mata pelajaran Gambar Teknik SMK Negeri 1 Sukabumi yaitu Bapak Sugeng Nuryanto, S.Pd. Melalui lembar validasi *jobsheet*, guru mata pelajaran terkait mengukur kevalidan *jobsheet* yang akan digunakan selama pelaksanaan penelitian. Hasil penilaian yang diberikan menjadi koreksi bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

- Tes

Tes yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan media *jobsheet*. *Jobsheet* berisikan gambar denah rumah tinggal sederhana. Peserta didik akan membuat tanda pemotongan dan meletakkannya pada gambar denah. Setelah itu, peserta didik membuat gambar potongan sesuai tanda pemotongan dan tata letak hasil gambar potongan. Pengolahan nilai yang dilakukan terdiri dari penilaian kognitif dan penilaian psikomotor. Penilaian kognitif atau pengetahuan menggunakan tes lisan selama proses menggambar berlangsung. Hal yang dinilai adalah meliputi pengetahuan dan kemampuan mengkomunikasikan hasil pembelajaran.

1. Pengetahuan

Peserta didik mendapat skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah.

2. Mengkomunikasikan

Kemampuan mengkomunikasikan meliputi kemampuan peserta didik dalam menyampaikan jawaban yang diberikan. Baik berupa tulisan ataupun gambar.

Tabel 3.7

Indikator Penilaian Kemampuan Komunikasi Pengetahuan

Skor	Indikator
4	Dapat menyampaikan jawaban secara tepat dan mudah dipahami baik secara lisan maupun gambar.
3	Dapat menyampaikan jawaban namun kurang tepat. Penyampaian mudah dipahami baik secara lisan maupun gambar.
2	Dapat menyampaikan jawaban namun kurang tepat. Penyampaian kurang dapat dipahami baik secara lisan maupun gambar.
1	Tidak dapat menyampaikan jawaban secara tepat. Penyampaian kurang dapat dipahami baik secara lisan maupun gambar.

Sumber: Buku Gambar Teknik Kurikulum 2013

Tabel 3.8
Form Penilaian Kognitif

No	Pencapaian Indikator	Skor		Total skor
		P	K	
1			
2			
3			
Jumlah				
Nilai akhir : $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots\dots\dots$				

Sumber: Buku Gambar Teknik Kurikulum 2013

- Observasi Psikomotor

Aspek psikomotor atau keterampilan pada penelitian ini dinilai dari kinerja peserta didik dalam proses mengerjakan gambar potongan. Pada penilaian psikomotor, terdapat tiga tahapan yang dinilai, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan penilaian tahap akhir.

Tabel 3.9
Penilaian Aspek Psikomotor

No	Aspek	1	2	3	4
Tahap Persiapan					
1.	Menyiapkan alat gambar (Pensil, penghapus, penggaris, mal dan jangka).	Hanya membawa pensil dan penghapus saja.	Membawa pensil, penghapus dan penggaris.	Membawa pensil, penghapus, penggaris dan mal/jangka.	Lengkap membawa semua peralatan menggambar.
Tahap Pelaksanaan					
2.	Proses menggambar (menggunakan dua buah penggaris segitiga).	Tidak menggunakan penggaris.	Menggunakan penggaris bukan segitiga.	Menggunakan satu buah penggaris segitiga.	Menggunakan dua buah penggaris segitiga.
Tahap Akhir					
3.	Tata letak gambar (Perletakkan gambar dan kelengkapan gambar etiket/kop).	Meletakkan gambar kurang proporsional dan tidak menggambar etiket/kop.	Meletakkan gambar kurang proporsional dan menggambar etiket/kop.	Gambar proporsional namun etiket/kop gambar belum lengkap.	Gambar proporsional dan menggambar etiket/kop dengan lengkap.
4.	Kerapihan dan kebersihan.	Gambar kurang rapi/terbaca dan tidak bersih.	Gambar kurang rapi/terbaca namun bersih.	Gambar rapi/terbaca namun kurang bersih.	Menggambar dengan rapi dan bersih.
5.	Kelengkapan	Hanya	Hanya	Gambar	Gambar

No	Aspek	1	2	3	4
	gambar dan ketepatan informasi. (Tebal tipis garis, tali ukur, nama ruang, elevasi ruang, judul gambar, skala dan notasi).	memenuhi 1-3 aspek penilaian.	memenuhi 4 aspek penilaian.	memenuhi 6 aspek penilaian.	memenuhi semua aspek penilaian.
6.	Ketepatan waktu.	Gambar belum selesai dan dikumpulkan sebelum batas waktu.	Gambar dikumpulkan melebihi batas waktu.	Gambar belum selesai saat dikumpulkan sesuai batas waktu.	Gambar selesai dan dikumpulkan sesuai batas waktu.

Sumber: Penilaian Psikomotor Gambar Teknik

$$\text{Nilai akhir} : \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

- Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes normalitas *gain* atau tes *n-gain*. Tes *n-gain* adalah tes yang dilakukan untuk menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep siswa setelah pembelajaran dilakukan oleh guru. Tes *n-gain* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan diperoleh sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun perhitungan tes *n-gain* adalah sebagai berikut:

$$g = \frac{S_{postest} - S_{pretest}}{S_{max} - S_{pretest}}$$

Adapun hasil *g* dapat dikategorikan sebagai berikut:

- $g \geq 0,7$, maka peningkatan nilai dikategorikan tinggi.
- $0,7 > g \geq 0,3$, maka peningkatan nilai dikategorikan sedang.
- $g < 0,3$, maka peningkatan nilai dikategorikan rendah.

3.8 Indikator Keberhasilan

Keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini adalah terdapatnya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Gambar Teknik materi gambar potongan baik dari segi kognitif maupun psikomotor. Indikator yang dicapai penelitian ini dapat dilihat dari pencapaian indikator pada kisi-kisi aspek kognitif dan psikomotor oleh peserta didik dengan model *examples non examples*. Keberhasilan tersebut dapat diperoleh melalui hasil observasi dan penilaian selama proses penelitian berlangsung. Dengan peningkatan hasil belajar siswa pada tiap siklusnya menjadi tujuan keberhasilan penelitian tindakan kelas ini.

Peningkatan hasil belajar ditunjukkan melalui hasil tes *n-gain* yang dilakukan oleh peneliti setelah melaksanakan siklus penelitian. Perhitungan hasil belajar baik dari aspek kognitif maupun psikomotor peserta didik. Perhitungan tersebut dilakukan guna menunjukkan apakah terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik baik itu peningkatan yang rendah, sedang, maupun tinggi. Jika dirasa cukup, peneliti mengakhiri penelitian pada siklus dimana peserta didik dapat memenuhi indikator pencapaian yang akan dicapai selama penelitian dilaksanakan.